

BAB VI

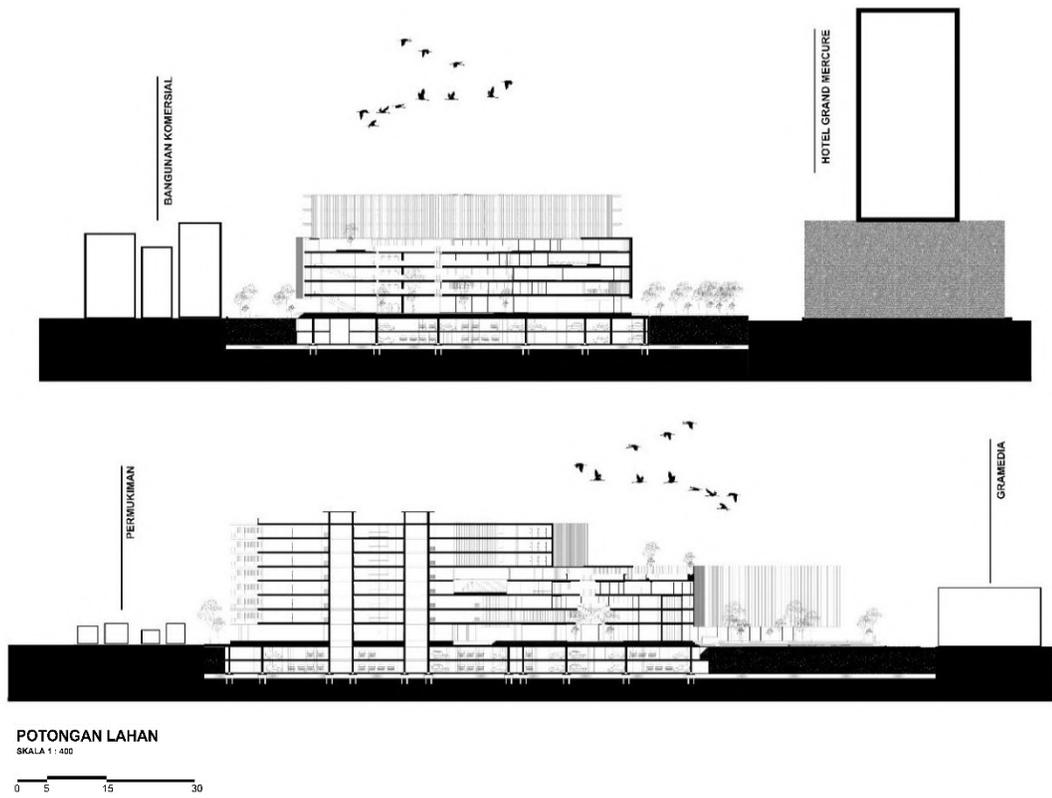
HASIL PERANCANGAN

6.1 Penjelasan Rencana Tapak



Gambar 6. 1 Site Plan Bangunan Utama

Rancangan tapak terdiri dari jalan utama, jalan servis, *public space*, pintu masuk ke dalam lahan, ruang hijau, dan bangunan utama. Jalan utama lahan berada di jalan raden intan, dimana berada di sebelah timur lahan, yang akan menjadi akses utama yang bisa di pakai. Lalu kemudian jalan utama dan lahan akan adanya *Droop Off* untuk menurunkan penumpang kendaraan, tanpa harus pergi ke lahan parkir. Setelah itu area *Public Space* berada di depan lahan yang berguna untuk daya Tarik pengunjung dan memudahkan akses untuk penggunanya. Adapun jalur masuk menuju *basement* berada di bagian utara lahan, dimana jalur ini bisa di gunakan untuk jalur darurat untuk mobil kebakaran dan *ambulance*. Pada Kawasan luar bangunan terdapat area positif seperti lapangan olahraga, area *street workout*, *sitting outdoor*, dan area taman. Dimana area tersebut merupakan area yang ramah *difabel*.



Gambar 6. 2 Potongan Lahan Bangunan Utama

6.2 Rancangan Bangunan

6.2.1 Rancangan sirkulasi dan sanitasi dalam bangunan

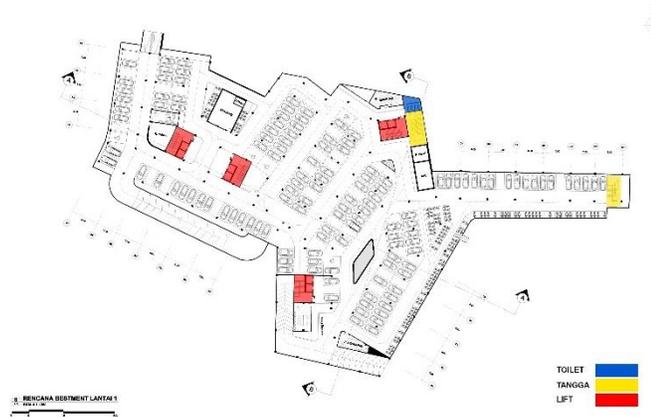


Gambar 6. 3 Isometri Tapak Bangunan Utama

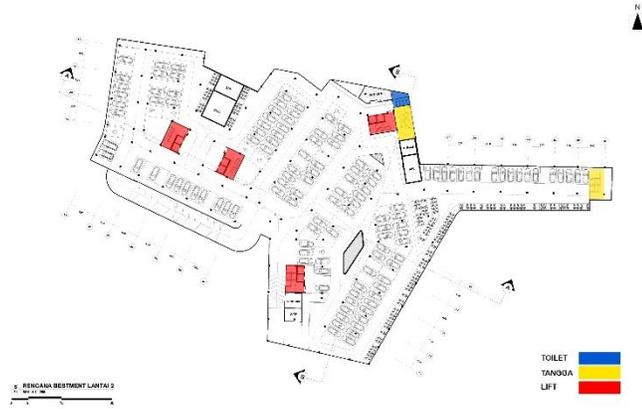
Bentuk dasar bangunan ini berbentuk tidak simetris yang menyesuaikan dengan bentuk lahan pada lokasi proyek. Dimana bentuk bangunan secara tidak langsung bisa memanfaatkan lahan semaksimal mungkin. Selain itu, bentuk masa bangunan terdiri dari dua bangunan yang saling terhubung yaitu area komersial non apartemen dan area apartemen sebagai hunian.

Lantai dasar bangunan merupakan area dengan fungsi area publik baik area komersial non apartemen maupun area apartemen. Kemudian untuk lantai 2-3 terdiri dari area supermarket, retail-retail, area *food court* untuk area komersial non apartemen. Kemudian untuk area apartemen terdiri dari kamar dengan tipe studio dan tipe *one bedroom*. Untuk lantai 4 komersial non apartemen terdapat ruang *co-working space* dan bioskop cinema. Lalu kemudian di lantai 5 terdapat area *Refuge floor* untuk apartemen yang berfungsi untuk area pengungsi dan kemudian terdapat kolam renang yang bersebelahan langsung dengan area *Refuge Floor*. Kemudian untuk lantai selanjutnya terdiri dari ruang apartemen pada lantai 6-8.

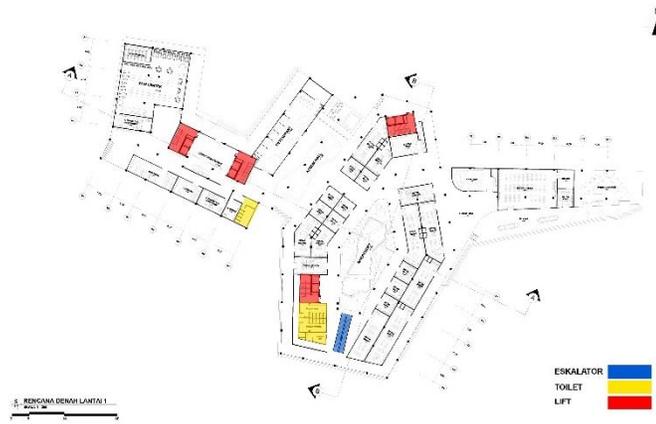
6.2.2 Rancangan sirkulasi dan sanitasi dalam bangunan



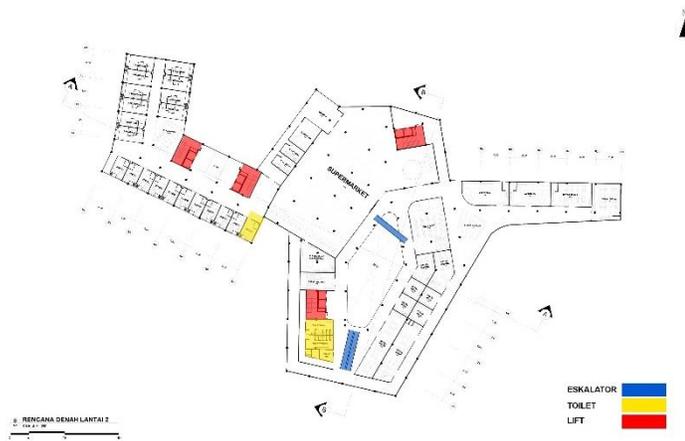
Gambar 6. 4 Posisi Tangga, Lift, Toilet Basement Lantai 1



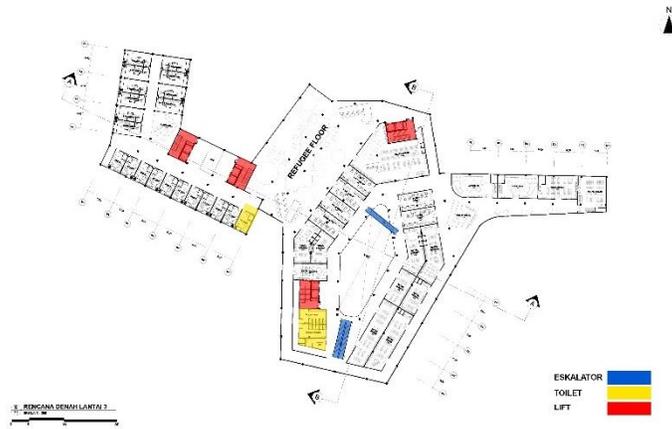
Gambar 6. 5 Posisi Tangga, Lift, Toilet Basement Lantai 2



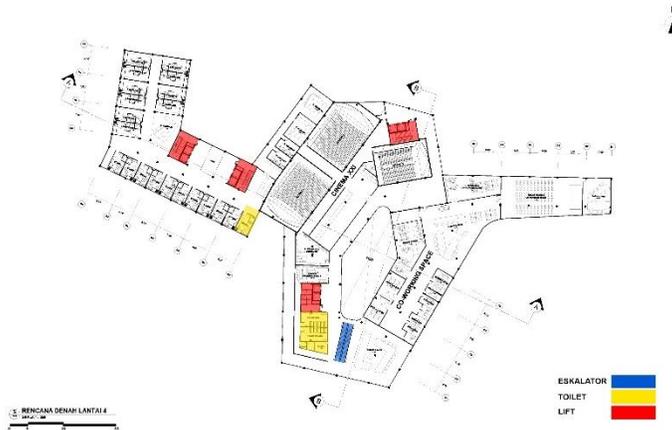
Gambar 6. 6 Posisi Lift, Toilet, Eskalator Lantai 1



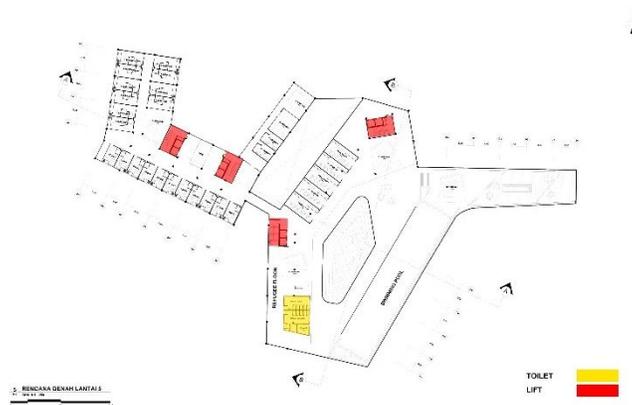
Gambar 6. 7 Posisi Lift, Toilet, Eskalator Lantai 2



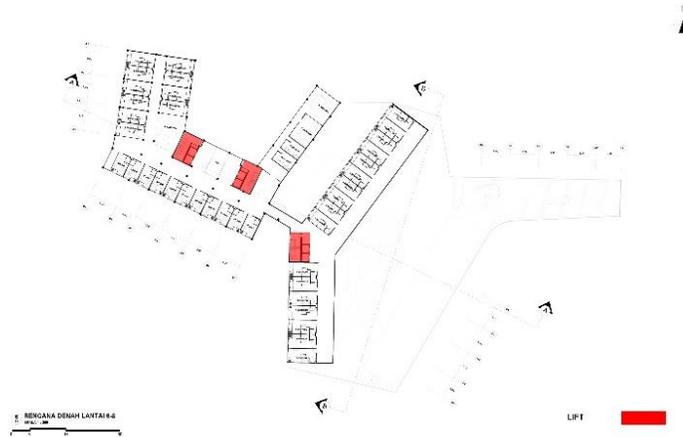
Gambar 6. 8 Posisi Lift, Toilet Lantai 3



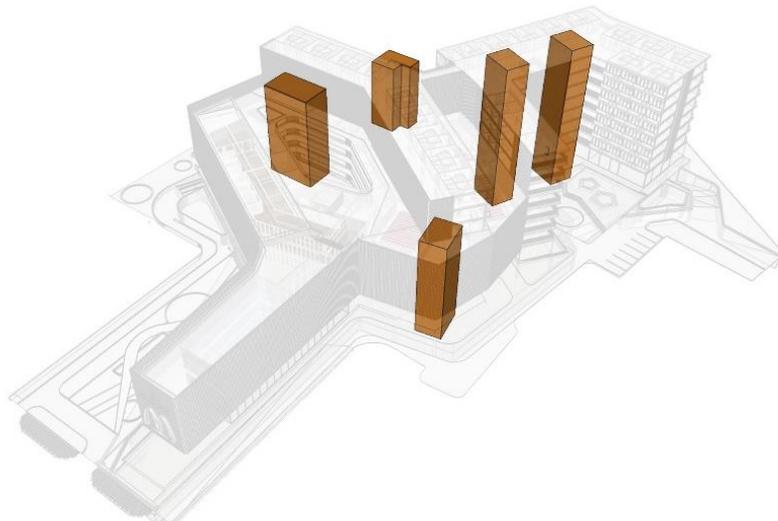
Gambar 6. 9 Posisi Lift, Toilet, Eskalator Lantai 4



Gambar 6. 10 Posisi Lift, Toilet, Eskalator Lantai 5



Gambar 6. 11 Posisi Lift Lantai 6-8



KETERANGAN

- 1. KOMERSIAL NON APARTEMEN : 2 TITIK SIRKUALSI VERTIKAL LIFT, TANGGA KEBAKARAN, ESKALATOR.
- 2. APARTEMEN : 3 TITIK SIRKUALSI VERTIKAL LIFT, TANGGA KEBAKARAN.

Gambar 6. 12 Isometri Posisi Sirkulasi Vertikal Bangunan

Sirkulasi vertikal sebagai akses antar lantai yang bisa digunakan oleh pengguna bangunan, sehingga penempatan sirkulasi vertikal didesain harus mempertimbangkan jarak yang sesuai agar memaksimalkan kenyamanan pengguna saat beraktivitas di dalam bangunan.

6.2.3 Rancangan Sirkulasi Kendaraan



Gambar 6. 13 Sirkulasi Kendaraan Penghuni Apartemen

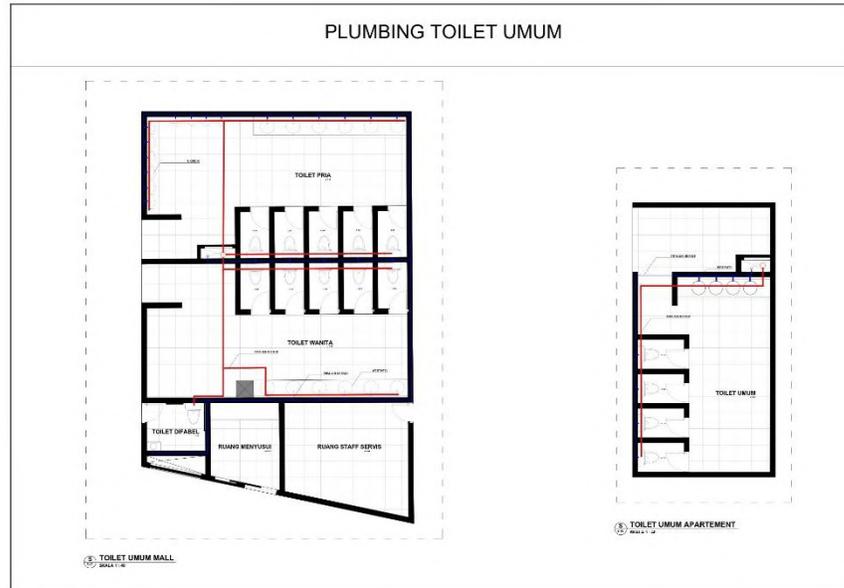
Sirkulasi kendaraan untuk penghuni apartemen memiliki akses yang berbeda dengan pengunjung komersial non apartemen. Jalur sirkulasi kendaraan apartemen memiliki akses pintu masuk dari jalan Raden Intan sebelah Utara bangunan yang menuju langsung ke arah *Drop Off* apartemen dan area parkir *Basement* bangunan.



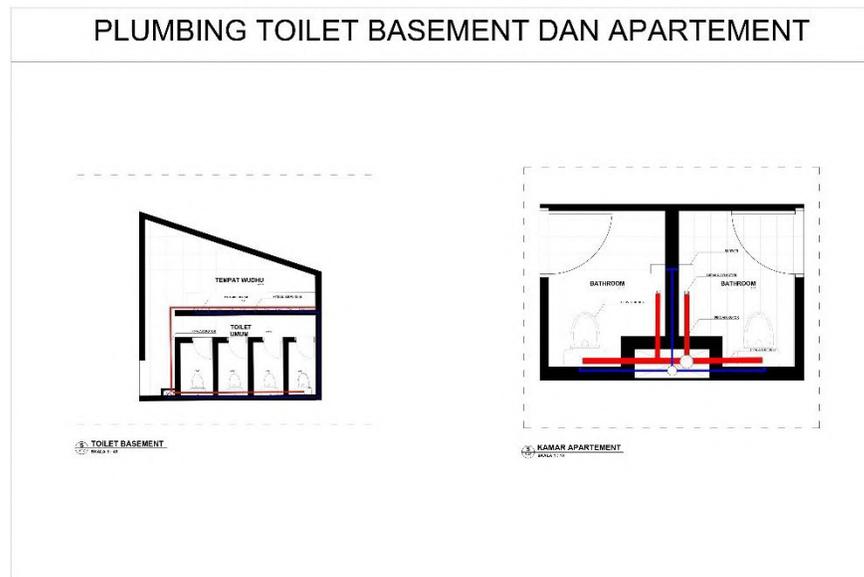
Gambar 6. 15 Sirkulasi Kendaraan Pengunjung Mall

Jalur sirkulasi kendaraan untuk pengunjung mall memiliki akses yang mudah digunakan oleh pengunjung. Akses utama berada di depan lahan dengan area *Drop Off* yang berhadapan langsung dengan plaza yang menjadi area publik. Kemudian akses tersebut bisa langsung menuju parkir *Basement* bangunan.

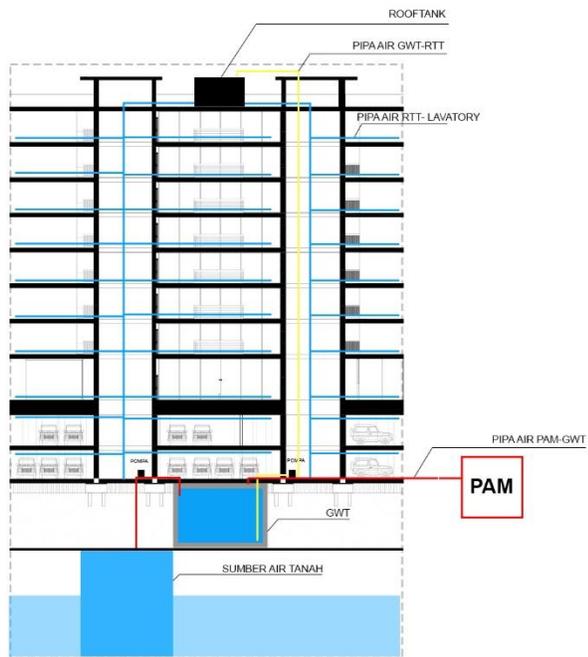
6.2.4 Sistem Utilitas



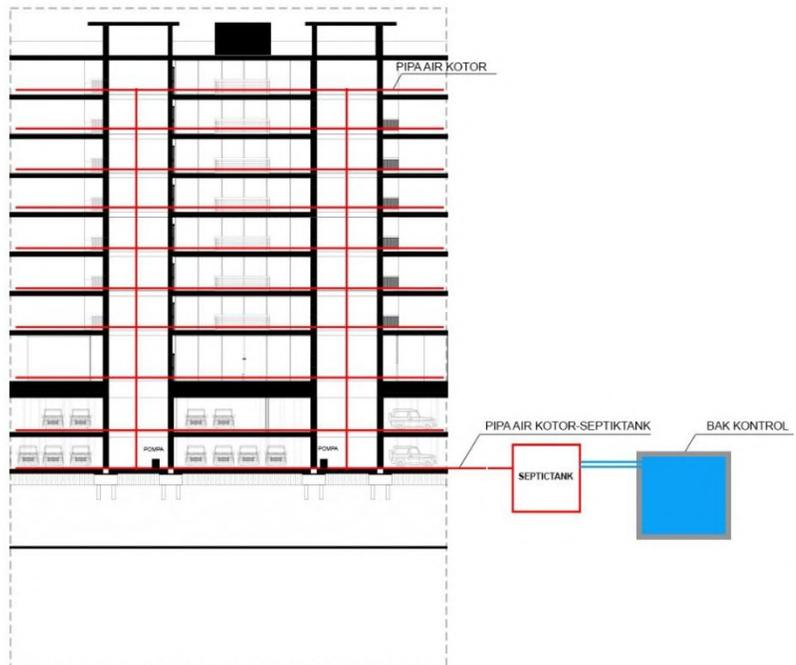
Gambar 6. 16 Plumbing Toilet Umum



Gambar 6. 17 Plumbing Toilet Basmen dan Apartemen

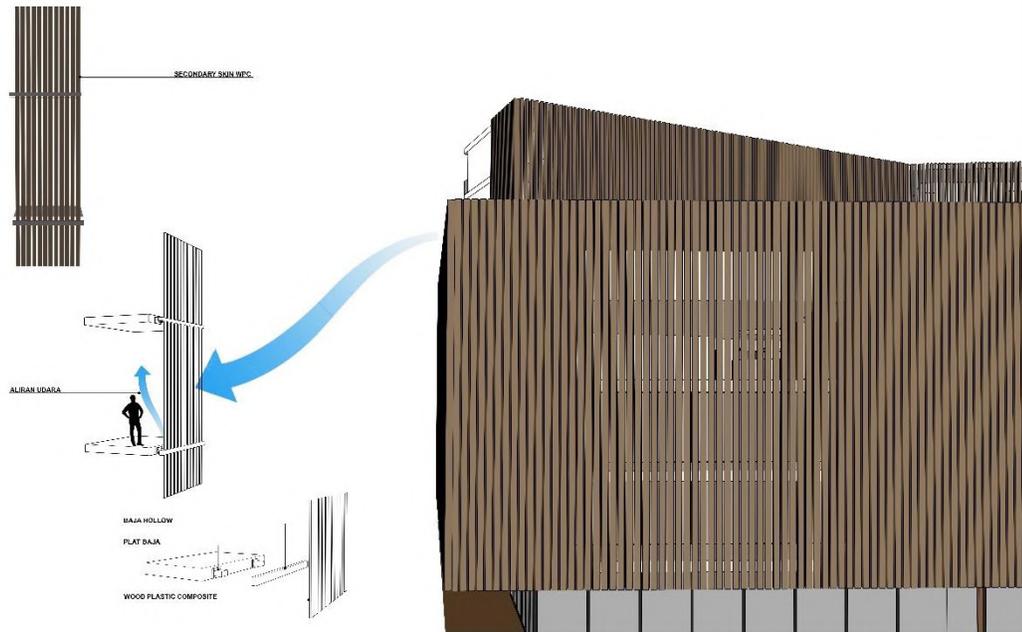


Gambar 6. 18 Sistem Utilitas Air Bersih



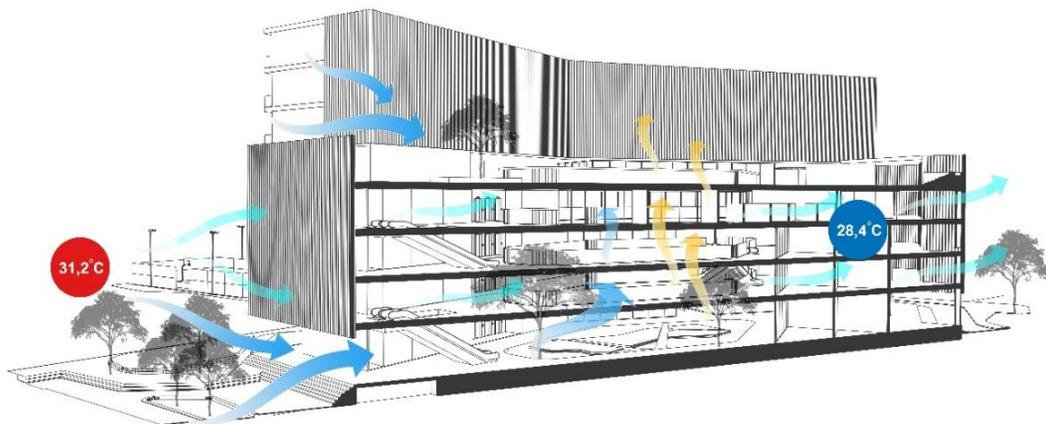
Gambar 6. 19 Sistem Utilitas Air Kotor

6.3 Fasad Bangunan



Gambar 6. 20 Tampak Tipikal Bangunan Utama

Pada sisi bangunan yang menghadap arah matahari akan di desain penambahan *fasad secondary skin*, dimana akan bertujuan untuk mengurangi efek panas cahaya matahari langsung yang masuk. Fasad tersebut berbentuk kisi-kisi secara vertikal dengan material pengganti kayu yang cocok di gunakan untuk secondary skin seperti *Wood Plastic Composite*.

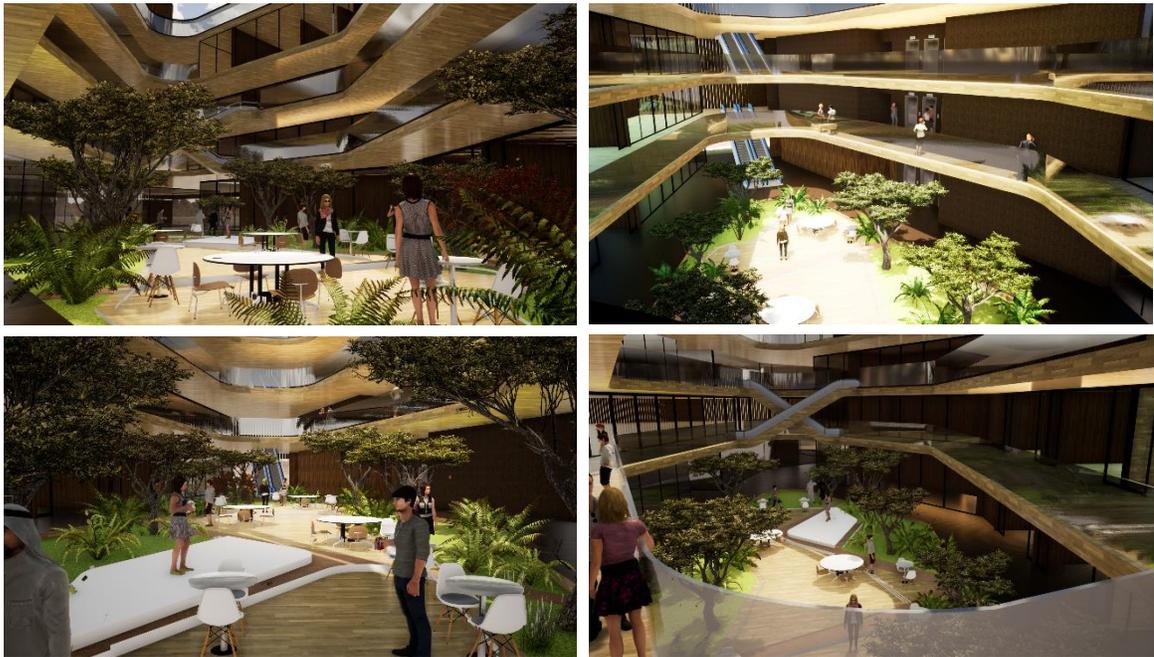


Gambar 6. 21 Tampak Analisis Suhu Dalam Bangunan Utama

Kemudian material fasad akan disusun dengan jarak 20cm antar material. Dimana hal tersebut akan memberikan efek *Shading* dan memperlancar sirkulasi udara masuk pada dalam bangunan.



Gambar 6. 22 Tampak Bangunan Utama



Gambar 6. 23 Tampak Interior Bangunan Utama



Gambar 6. 24 Tampak Eksterior Bangunan Utama